BAB V
PENUTUP

A. Kesimpulan

Dari hasil penelitian yang telah dilakukan berdasarkan dentifikasi masalah mengenai Implementasi Metode Tilawati dalam meningkatkan kemampuan membaca Alquran siswa, dengan studi deskriptif cara cepat dan mudah belajar Alquran di Sekolah Dasar Inklusi Interaktif Abdussalam Cihanjuang Bandung kelas dua tahun ajaran 2016/2017 menjelaskan bahwasannya Metode Tilawati merupakan suatu konsep pembelajaran yang terdiri dari 6 jilid yang berisi mulai dari pengenalan dasar hurup Alquran hingga mampu membaca Alquran dengan lancar selain itu Metode Tilawati merupakan metode yang disampaikan secara seimbang antara pembiasaan melalui pendekatan klasikal dan kebenaran membaca melalui pendekatan individual dengan tehnik baca simak.

Prinsip pengajaran Metode Tilawati yang diajarkan dengan menggunakan nada Rose yang mana merupakan nada yang diawali dengan nada datar, naik dan turun. Dengan diajarkan secara klasikal menggunakan alat peraga dan diajarkan secara individual dengan menggunakan tehnik baca simak.

Adapun tehnik baca dari pembelajaran Metode Tilawati yaitu yang *pertama* dengan menggunakan tehnik baca klasikal. Tehnik baca klasikal merupakan proses belajar mengajar yang dilakukan dengan cara bersama-sama atau berkelompok dengan menggunakan peraga. Dalam pelaksanaan tehnik klasikal pertama-tama guru terlebih dahulu membacakan dan siswa/i mendengarkan setelah itu guru membaca dan siswa/i menirukan dan yang terakhir setelah siswa/i menirukan selanjutnya guru dan siswa/i serempak membaca secara bersamaan. Dengan menggunakan tehnik baca klasikal kegiatan pembelajaran akan menjadi lebih efektif, mudah dan menyenangkan. Selain itu dengan menggunakan tehnik klasikal santri akan naik jilid secara serempak atau bersamaan dalam satu periode. *Kedua* dengan menggunakan tehnik baca simak. Tehnik baca simak merupakan belajar mengajar yang dilakukan dengan cara membaca bergiliran yang satu membaca dan yang lain

Imas Siti Ratu Ajijah, 2016
IMPLEMENTASI METODE TILAWATI DALAM MENINGKATKAN KEMAMPUAN MEMBACA AL-QURAN SISWA
Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

menyimak. Untuk alokasi waktu pembelajaran dalam penerapan baca simak menggunakan buku pegangan tilawati yaitu 30 menit dalam setiap pertemuan.

Adapun dalam pelaksanaanya Metode Tilawati pertama-tama siswa/i dikondisikan untuk duduk rapih terlebih dahulu, setelah itu Sebelum dimulai Ketua Murid (KM) memimpin siswa/i yang lainnya untuk berdoa terlebih dahulu. Setelah selesai berdo'a dan siswa/i sudah siap untuk mengikuti pembelajaran. Sebelum memulai pembelajaran setelah berdo'a siswa/i terlebih dahulu untuk membuat lingkaran supaya semua siswa/i dapat terperhatikan dengan baik oleh guru.

Untuk pembelajaran Metode Tilawati apabila menggunakan tehnik baca klasikal maka yang pertama-tama dilakukan oleh guru yaitu mempersiapkan alat peraga dan siswa/i darahkan untuk memperhatikan alat peraga yang telah disiapkan dengan ketentuan semua mata memandang kedepan ke arah alat peraga. Setelah guru membacakan alat peraga siswa/i dianjurkan untuk menirukan apa yang telah dibaca sebelumnya oleh guru setelah itu secara bersama-sama membaca alat peraga atau buku pegangan siswa/i. Dan apabila menggunakan tehnik baca simak yang pertama dilakukan ialah dengan membaca tehnik klasikal terlebih dahulu setelah itu baru siswa/i membaca secara bergiliran dan yang lain menyimak.

Tujuan dari Metode Tilawati itu sendiri ialah untuk memperbagus bacaan siswa/i, untuk memperbaiki makharijul huruf dan dengan adanya Metode Tilawati dapat menumbuhkan rasa cnta anak dalam membaca Alquran. Dengan menggunakan Metode Tilawati siswa/i tidak perlu dua kali dalam belajar membaca Alquran yang dimaksud dua kali disini ialah yang pertama bacaan dan yang kedua tajwid, dalam pembelajaran Metode Tilawati itu sudah dikemas secara pas yaitu selain belajar mengenai bacaan siswa/i pun secara langsung belajar tajwid apalagi mengenai panjang atau pendeknya huruf didalam Alquran.

Selain itu adapula kekurangan dan kelebihan dari Metode Tilawati. Untuk kekurangan dari Metode Tilawati yakni menuntut guru untuk lebih sabar dan sangat menguras tenaga khususnya suara ketika melaksanakan pembelajaran

dengan menggunakan alat peraga. Dalam Metode Tilawati guru diharuskan bersuara jelas dan lantang supaya siswa/i semangat dalam membaca Alquran. Sedangkan untuk kelebihan dari Metode Tilawati yaitu teorinya tidak terlalu berat untuk siswa/i, menggunakan nada Rose yang mana merupakan nada khas dari Metode Tilawati sehingga dapat memudahkan siswa untuk lebih cepat dan tanggap dalam memahami bacaan Alquran. Selain itu Metode Tilawati mempunya lagam yang khas yang mana lagam tersebut merupakan lagam Rose, dengan lagam Rose siswa/i itu dapat dengan mudah mengikuti bacaan Alquran. Dengan lagam rose dapat mempermudah siswa/i dalam membaca dan siswa/i pun jadi semangat dalam mengaji selain itu kelebihan dari Metode Tilawati itu sendiri yaitu secara tidak langsung dapat membaca sekaligus dengan menggunakan metode tajwid. Jadi tidak perlu dua kali dalam mengajarkan Alquran beserta makharijul hurufnya cukup dengan Metode Tilawati siswa/i dapat mempelajari Alquran lengkap dengan tajwid atau makharijul hurufnya.

B. Saran

1. Untuk Pembuat Kebijakan

Hasil penelitian tentang Metode Tilawati dalam meningkatkan kemampuan membaca Alquran di sekolah dasar ini dianjurkan untuk dikembangkan agar dapat meningkatkan sumber daya manusia (SDM) melalui pengembangan kurikulum yang berlandaskan nilai-nilai Islam khususnya di sekolah-sekolah yang ada di wilayah bandung Jawa Barat dan umumnya di seluruh sekolah yang ada di Indonesia.

2. Untuk Sekolah Yang Bersangkutan (Sekolah Dasar Inklusi Interaktif Abdussalam Cihanjuang Bandung)

Metode Tilawati ini bisa digunakan untuk memberantas buta huruf Alquran dengan cara cepat dan mudah serta dapat diaplikasikan dalam kehidupan sehari-hari. Dengan adanya pembelajaran Alquran dengan menggunakan Metode Tilawati ini diharapkan setiap siswa/i yang ingin belajar Alquran sesuai dengan kaidah-kaidah tajwid dapat diikuti langkah-langkah yang terdapat dalam Metode Tilawati ini. Tentunya dengan Metode Tilawati ini para siswa/i akan lebih mudah dalam belajar membaca Alquran.

3. Bagi Prodi IPAI

Hasil dari penelitian ini dapat dijadikan masukan, dan sumbangan pemikiran mengenai pembelajaran Alquran yang sesuai dengan kaidah-kaidah tajwid sehngga dapat dengan cara cepat dan mudah memberantas buta huruf Alquran. Selain itu hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi sumber litelatur untuk penelitian selanjutnya yang masih terkait dengan metode pembelajaran Alquran dan bisa dijadikan referensi bagi pembelajaran PAI di sekolah.